

:: OLIMPIADE BUDAYA JAWA 2016

Kota Yogyakarta Juara Umum

YOGYAKARTA – Kota Yogyakarta menorehkan hasil gemilang pada gelaran Olimpiade Budaya Jawa (OBJ) 2016. Pada kegiatan perdana yang digelar Majelis Pendidikan Dasar dan Menengah (Dikdasmen) Pimpinan Wilayah Muhammadiyah (PWM) DIY, Kota Yogyakarta keluar sebagai juara umum.

Dari 10 cabang olahraga dan seni yang dilombakan pada OBJ edisi perdana ini, wakil Kota Yogyakarta berhasil mengamankan 29 medali. Dari 29 medali itu, 12 di antaranya adalah medali emas, 11 perak, dan sisanya medali enam perunggu.

Di antara peserta lain, Kota Yogyakarta memang mendominasi. Perolehan medali Kota Yogyakarta pun terpaut lumayan jauh dengan penghuni peringkat kedua, yakni Kabupaten Bantul yang berhasil membawa pulang 20 medali. Dari jumlah itu, enam di antaranya medali emas, lima medali perak, dan sembilan sisanya medali perunggu.

Kabupaten Sleman harus puas berada di posisi tiga. Meski raihan medali emas Sleman lebih banyak dari Kabu-

paten Bantul, tapi total medalnya lebih sedikit. Dimana Sleman berhasil membawa pulang 19 medali dengan rincian tujuh medali emas, enam perak, dan enam medali perunggu. Di urutan empat, ada Kabupaten Gunungkidul yang berhasil memperoleh 18 medali dengan perincian medali emas, lima perak, dan delapan medali perunggu. Sementara Kulonprogo harus puas di posisi buncit karena hanya berhasil meraih delapan medali dengan rinciannya dua medali emas, lima perak, dan satu perunggu.

OBJ 2016 yang berlangsung 19-22 September melombakan empat cabang olahraga tradisional dan enam cabang seni terdiri dari egrang, gobag sodor, gasingan, dan jemparingan. Kemudian eguritan, macapat, karawitan, cerdas cermat budaya Jawa, seni tari klasik, dan dagelan Mataram.

OBJ yang diikuti 500 peserta dari tingkat SD/MI, SMP/MTs, dan SMA/MA/SMK Muhammadiyah se-DIY, akan ditutup malam ini, Jumat (23/9), di Sportorium Universitas Muhammadiyah Yogyakarta (UMY). Penu-

tupan juga akan diisi beragam penampilan khusus terutama dari peraih juara pertama seni budaya, seperti geguritan, macapat, tari klasik, dan dagelan Mataram.

Di luar itu juga akan diselenggarakan pagelaran wayang kulit dengan dalang Ki Parjaya S Sn. Pagelaran wayang kulit yang dimulai pukul 21.30 WIB mengangkat lakon 'Patruk Dadi Ratu' dengan bintang tamu Sihono dan Sipei. Pagelaran wayang kulit mengambil tempat di Plaza Bintang.

Ketua Lembaga Seni Budaya dan Olahraga (LSBO) PWM DIY Akhir Lusono S Sn, MM mengatakan, setelah menerima masukan dari berbagai pihak haknya akan mengomunikasikan masukan dengan PWM dan Majelis Dikdasmen selaku penyelenggara menambah cabang lomba, baik olahraga tradisional maupun seni budaya.

"Kami akan tambahkan antara lain tulis gurit, tulis cerkak, tulis macapat, sesorah, dongeng, dan lainnya. Nanti akan kami komunikasikan dengan PWM dan Dikdasmen selaku penyelenggara," kata Akhir.

● sodik